

BAB I

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada bulan Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)* dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 / Covid-19 (KEMENKES RI 2020)*

Angka kejadian Covid-19 di Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2020 semakin meningkat sebanyak 502 kabupaten atau kota di Indonesia telah terdampak Covid-19. Dengan rincian sebanyak 396.454 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19. Untuk kasus yang meninggal sebanyak 13.512, sedangkan kasus yang sembuh dari Covid-19 hingga saat ini sebanyak 322.248. (PHOEC KEMENKES RI 2020). Persentase kasus yang terkonfirmasi positif Covid saat ini yaitu 47.9 % dengan jenis kelamin laki-laki , 46.2 % dengan jenis kelamin perempuan, dan sisanya 5.9 % belum diketahui jenis kelaminnya. Rentang usia terbanyak kasus positif Covid-19 di Indonesia yaitu usia 25-34 tahun dengan perkiraan kasus kurang lebih 40.000 jiwa dengan jenis kelamin laki laki dan 30.000 jiwa dengan jenis kelamin perempuan. (KEMENKES RI 2020). Sedangkan

angka kejadian Covid-19 di Jawa Timur pada tanggal 29 Oktober 2020 mencapai 51.998 kasus yang terkonfirmasi (Satgas Covid-19 2020). Kasus terkonfirmasi Covid-19 di kota Malang pada tanggal 29 Oktober 2020 sebanyak 2021 kasus, untuk kasus yang sembuh sebanyak 1801 kasus, dan yang meninggal 203 kasus. Dengan persentase kesembuhan sebanyak 89.02%. (Satgas Covid-19 2020). Sedangkan kasus di kabupaten Malang pada tanggal 29 Oktober 2020 yang terkonfirmasi Covid-19 saat ini sebanyak 1031 kasus, dan yang sembuh sebanyak 920 kasus, sedangkan yang meninggal sebanyak 65 kasus. Dengan angka presentase kesembuhan sebanyak 89.29% (Satgas Covid-19 2020).

Sedangkan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sumberpucung pada tanggal 30 Oktober 2020 didapatkan data kunjungan pasien umum ke puskesmas sebanyak 1414, dan ada 1411 pasien yang masih dicurigai dan masih berada dalam pengawasan puskesmas. Dan didapatkan data pemeriksaan rapid dengan hasil reaktif sebanyak 24 orang, kemudian yang sembuh sebanyak 22 orang. Sedangkan untuk pemeriksaan swab didapatkan 25 orang dengan hasil positif, sembuh sebanyak 21 orang dan yang meninggal 4 orang. Di RT 04 terdapat 123 lansia dengan rincian 64 lansia dengan jenis kelamin perempuan, dan 59 laki-laki. Di RT 04 / RW 01 juga terdapat 3 kasus Covid-19 dengan rincian 1 pasien positif Covid sudah meninggal dan 2 pasien isolasi mandiri. Pasien yang positif covid dan meninggal berjenis kelamin laki laki dan berusia 58 tahun. Sedangkan 2 pasien yang masih isolasi mandiri berjenis kelamin perempuan dengan usia 56 tahun dan 24

tahun. Untuk fasilitas kebersihan khususnya untuk cuci tangan di lingkungan RT 04 hanya terdapat beberapa saja , dari 60 rumah hanya terdapat 7 rumah saja yang menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan di depan rumah, yang lain tidak menyediakan.

Jumlah penderita dan kasus kematian akibat infeksi Covid-19 setiap harinya terus meningkat. Covid-19 lebih sering menyebabkan infeksi berat dan kematian pada orang lanjut usia (lansia) dibandingkan orang dewasa atau anak-anak. Kelompok lanjut usia sering dikaitkan dengan kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit oleh karena fungsi fisiologisnya berangsur-angsur akan berkurang termasuk sistem imun tubuh. Data RISKESDAS KEMENKES tahun 2018 menunjukkan penyakit yang terbanyak pada lansia adalah penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kencing manis, stroke, dan rematik. Seiring dengan menurunnya sistem kekebalan tubuh, lansia juga termasuk kelompok rentan terserang penyakit - penyakit menular seperti infeksi saluran pernafasan, diare, dan pneumonia. Hingga saat ini, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 100.000 penduduk dunia dan sekitar 4.000 orang di antaranya dinyatakan meninggal dunia. Kematian paling banyak terjadi pada penderita Covid-19 yang berusia 80 tahun. WHO dan CDC melaporkan bahwa pada usia pra-lansia (50-59 tahun) angka kematian hampir 2 %, usia 60-69 tahun 4% terus naik menjadi 8% sampai 15 % pada usia diatas 70 tahun. Kematian paling banyak terjadi pada penderita Covid-19 yang berusia 80 tahun ke atas, dengan persentase mencapai 21,9%. Dengan penambahan usia, tubuh akan mengalami berbagai

penurunan akibat proses penuaan, hampir semua fungsi organ dan gerak menurun, diikuti dengan menurunnya imunitas sebagai pelindung tubuh pun tidak bekerja sekuat ketika masih muda. Inilah alasan mengapa lansia rentan terserang berbagai penyakit, termasuk Covid-19 yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2. Sistem imun yang sudah melemah ditambah adanya penyakit kronis dapat meningkatkan risiko Covid-19 pada lansia, baik risiko terjadinya infeksi Covid-19 maupun risiko dari virus ini dapat menimbulkan gangguan yang parah, bahkan kematian (PADK KEMENKES 2020) .

Mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 40-60 detik atau penggunaan pembersih tangan berbasis alkohol saat sabun dan air tidak tersedia adalah garis pertahanan pertama dalam menghentikan penyebaran infeksi (CDC 2020)..Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit / CDC, virus saat ini diyakini menyebar melalui kontak langsung, kontak tidak langsung, dan kontak droplet. Untuk mencegah penularan virus, CDC merekomendasikan untuk sering mencuci tangan dengan sabun dan air selama 40-60 detik; alternatifnya, jika sabun dan air tidak tersedia, pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol dapat digunakan (CDC 2020).

Kebersihan tangan adalah prinsip yang diterima secara luas dalam pencegahan penularan penyakit karena kebersihan tangan yang tepat memiliki kemungkinan 24% hingga 31% untuk mengurangi penyebaran penyakit menular (Lin Huang GK et al 2014) .Untuk dapat melakukan cuci tangan yang benar memerlukan pengetahuan yang cukup dari lansia .

Sesuai latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Gambaran pengetahuan lansia tentang cuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sumberpucung RT04/RW 01 Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pengetahuan lansia tentang cuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sumberpucung RT 04/ RW 01 , Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang.?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia tentang cuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sumberpucung RT 04 / RW 01 , Kecamatan Sumberpucung , Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan penelitian tentang gambaran cuci tangan pada masa pandemic covid-19

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi profesi dalam melaksanakan cuci tangan pada masa pandemi Covid-19

2. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya untuk pengetahuan keperawatan

3. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian dapat member informasi dan dukungan tentang cuci tangan pada masa pandemi Covid-19

4. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu, dan pengalaman dari suatu keadaan yang sedang terjadi

